

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Mayoritas orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup berusia 26-35 tahun, berpendidikan SMA, tidak bekerja, memiliki jumlah anak 1 dan anak diasuh sendiri.
2. Pengetahuan orang tua tentang penelantaran pada anak usia pra sekolah meliputi pengertian penelantaran dalam kategori baik, pengetahuan tentang bentuk-bentuk penelantaran dalam kategori kurang, pengetahuan tentang penyebab penelantaran dalam kategori cukup, pengetahuan tentang dampak penelantaran dalam kategori baik dan pengetahuan tentang pencegahan penelantaran dalam kategori baik.
3. Pengetahuan orang tua tentang penelantaran pada anak usia pra sekolah adalah kategori cukup.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemukan orang tua dengan tingkat pengetahuan kurang tentang penelantaran pada anak usia pra sekolah. Hal ini dikhawatirkan orang tua belum mampu mencegah penelantaran dengan baik, sehingga peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Prodi D III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Yogyakarta  
Dapat digunakan sebagai referensi penambahan lahan praktik untuk mengaplikasikan teori mata kuliah keperawatan jiwa dan keperawatan anak.
2. Bagi orang tua dan masyarakat  
Orang tua dan masyarakat diharapkan lebih aktif untuk menggali informasi tentang penelantaran pada anak usia pra sekolah melalui media massa, baik media cetak seperti buku, majalah, koran dan lain-lain ataupun melalui media elektronik seperti televisi dan internet.
3. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Depok II Kabupaten Sleman :  
Memberikan edukasi kepada orang tua dan masyarakat umum tentang informasi penelantaran pada anak usia pra sekolah khususnya ditekankan pada bentuk-bentuk dan penyebab penelantaran,
4. Bagi peneliti lain  
Kepada peneliti berikutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan melihat faktor-faktor lain, seperti faktor lingkungan, usia orang tua, budaya orang tua yang menggunakan hukuman fisik dalam mendisiplinkan anak yang dapat mempengaruhi terjadinya penelantaran, pola pengasuhan orang tua, perkembangan orang tua, dan stres sosial serta dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di masyarakat.